

**TRANSLATION TECHNIQUE OF ENGLISH COLLOCATION IN  
LAUREN WEISBERGER'S 'THE DEVIL WEARS PRADA' NOVEL**

**RETNO HANA INAYAH**

**ABSTRACT**

The aim of this research is to find the kinds of collocation and translation technique used in translating the collocation in *The Devil Wears Prada* novel. This research applied the theory of Molina and Albir (2002) for the technique of translation, and the theory of Benson, Benson, and Ilson (2010) for the collocation. The method used in this research is qualitative method. To limit the scope of the research, only lexical collocation is collected and analyzed. From 30 data collected, there are four kinds of collocation found, which are eight data of lexical collocation type 1 (26.67%), fourteen data of type 3 (46.67%), one data of type 4 (3.33%), and seven data of type 6 (23.33%). In addition, there are seven techniques of translation applied, which are one data of adaptation (3.33%), two data of established equivalent (6.66%), one data of generalization (3.33%), one data of transposition (3.33%), two data of linguistic amplification (6.66%), seventeen data of literal translation (56.7%), and six data of reduction (20%). This research is expected to be useful for further research and could help improve understanding in translation.

**Keywords:** translation, translation technique, collocation.

**TEKNIK TERJEMAHAN PADA KOLOKASI BAHASA INGGRIS  
DALAM NOVEL LAUREN WEISBERGER ‘THE DEVIL WEARS  
PRADA’**

**RETNO HANA INAYAH**

**ABSTRAKSI**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis kolokasi dan teknik penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan kolokasi di novel The Devil Wears Prada. Penelitian ini menggunakan teori dari Molina dan Albir (2002) untuk teknik penerjemahan, dan teori dari Benson, Benson, dan Ilson (2010) untuk teori kolokasi. Metode yang digunakan di penelitian ini adalah metode kualitatif. Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, hanya kolokasi leksikal yang diambil dan dianalisis. Dari 30 data, ada empat jenis kolokasi yang ditemukan, yaitu delapan data dari kolokasi leksikal tipe 1 (26.67%), empat belas data dari tipe 3 (46.67%), satu data dari tipe 4 (3.33%), dan tujuh data dari tipe 6 (23.33%). Lalu, ada tujuh teknik penerjemahan yang diterapkan, yaitu satu data dari adaptasi (3.33%), dua data dari teknik penyetaraan (6.66%), satu data dari generalisasi (3.33%), satu data dari transposisi (3.33%), dua data dari amplifikasi linguistik (6.66%), tujuh belas data dari penerjemahan literal (56.7%), dan enam data dari reduksi (20%). Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut dan dapat membantu meningkatkan pemahaman dalam penerjemahan.*

**Kata kunci:** penerjemahan, teknik penerjemahan, kolokasi.